

# Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pelatihan dengan Media Mewarnai

Ahmad<sup>1</sup>, Dedi Aprianto<sup>2</sup>, Haeruman Rusandi<sup>3</sup>, Nurul Hidayah<sup>4</sup>, Parihin<sup>5</sup>,  
Muhammad Arfa<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Ilkom, Universitas Bumigora, Indonesia

<sup>2</sup>D3 RPL, Universitas Bumigora, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Agama Islam, IAI Nurul Hakim, Indonesia

<sup>4</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah Palembang, Indonesia

<sup>5</sup>Pendidikan Bahasa Arab, IAI Nurul Hakim, Indonesia

<sup>6</sup>Desain Komunikasi Visual, Universitas Bumigora, Indonesia

[ahmad@universitasbumigora.ac.id](mailto:ahmad@universitasbumigora.ac.id), [dediaprianto44@gmail.com](mailto:dediaprianto44@gmail.com), [haerumanrusandi@gmail.com](mailto:haerumanrusandi@gmail.com),  
[uun.hidayah83@gmail.com](mailto:uun.hidayah83@gmail.com), [farihin174@gmail.com](mailto:farihin174@gmail.com), [muhhammad.arfa@universitasbumigora.ac.id](mailto:muhhammad.arfa@universitasbumigora.ac.id)

## Abstrak

*Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui media mewarnai di perumahan Griya Menag Asri. Langkah-langka dalam pengabdian ini adalah: Pertama, memberikan media gambar, Kedua, memperkenalkan warna, Ketiga, mengarahkan anak untuk memberikan warna yang tepat sesuai gambar dan Keempat, memberikan reward kepada anak. Hasil dari proses kegiatan pelatihan yang dilakukan adalah anak sudah dapat mewarnai gambar walaupun masih ada kekurangan yang harus diperbaiki. Pada kegiatan ini terlihat sebagian besar anak sudah dapat memilih dan menyebutkan warna dari pensil warna yang ada. pada kegiatan ini terlihat bahwa anak sudah bisa memilih warna sesuai dengan warna gambar walaupun masih banyak kekurangan yang terlihat, dimana ada campuran warna yang kurang pas dengan gambar dan juga banyak warna yang melewati garis pada gambar. Dan dengan adanya pemberian reward ini memberikan dampak yang positif untuk kegiatan selanjutnya. Anak-anak yang diberikan reward lebih aktif dalam aktivitas menggambar. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pemberian pelatihan dengan media gambar dapat meningkatkan kreatifitas anak-anak usia dini di Perumahan Griya Menag Asri.*

**Kata kunci:** Mengembangkan Kreativitas, Media Menggambar

## Abstract

*The purpose of this service activity is to develop early childhood creativity through coloring media in the Griya Menag Asri housing. The steps in this service are: First, providing image media, Second, introducing colors, Third, directing children to give the right color according to the picture and Fourth, giving rewards to children. The result of the process of training activities carried out is that children are able to color pictures even though there are still shortcomings that must be corrected. In this activity, it was seen that most of the children were able to choose and name the colors from the existing colored pencils. in this activity, it was seen that the child was able to choose colors according to the color of the image although there were still many visible shortcomings, where there was a mixture of colors that did not match the image and also many colors that crossed the lines in the image. And with this reward giving a positive impact for the next activity. Children who are given rewards are more active in drawing activities.*

*Thus, it can be concluded that the provision of training with image media can increase the creativity of early childhood children in the Griya Menag Asri Housing.*

**Keywords :** *Developing Creativity, Drawing Media*

## **A. Pendahuluan**

Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup bertahap dan berkesinambungan (Aisyah & Ismawati, 2018).

Semua manusia yang dilahirkan ke dunia ini pasti melalui fase pertumbuhan mulai dari anak-anak sampai dengan dewasa. Pertumbuhan tersebut tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang paling dominan adalah faktor keluarga. Lingkungan keluarga sebagai madrasah pertama anak memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan kembangkan kepribadian dan kemampuan anak dalam berbagai hal. Dunia anak-anak tidak bisa lepas dari dunia bermain. Dengan demikian maka untuk memberikan pendidikan atau bimbingan dasar kepada anak usia dini harus dilakukan dengan metode atau teknik yang dapat dikombinasikan dengan sebuah permainan yang disenangi anak tersebut. Agar pertumbuhan dan perkembangan kognitif dan motorik anak menjadi lebih baik maka mulai sejak dini harus diberikan bimbingan secara maksimal. Bimbingan tersebut bisa dilakukan dengan banyak cara salah satunya adalah menyerahkan si bauh hati ke lembaga formal sejenis Pendidikan anak usia dini (PAUD).

Biasanya pada lembaga tersebut setiap anak akan dikelompokkan dalam kelompok bermain sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan anak. Hal ini dilakukan agar pembelajaran yang dilakukan bisa cepat dipahami oleh peserta didik. Anak-anak usia dini pada dasarnya masih membawa kebiasaannya dari rumahnya masing masing sehingga perlu kreativitas untuk mendidik dan membimbing mereka sehingga kelak menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsa.

Salah satu yang dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan pembelajaran pada anak usia dini adalah peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD, pada umumnya prinsip yang digunakan ketika proses pembelajaran adalah ‘belajar sambil bermain’ dalam proses pembelajaran anak yang masih berusia dini tidak bisa ditekan atau dikekang dengan aturan-aturan formal, dengan demikian maka guru harus dapat menumbuhkan minat dan bakat anak dengan cara belajar sambil bermain (Wahyuni & Azizah, 2020). Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurdiani yang mengatakan bahwa belajar yang dilakukan anak sambil bermain sangat efektif untuk dilakukan dalam meningkatkan tumbuh kembang anak (Nurdiani, 2013).

Kadang-kadang ada orang tua yang beranggapan bahwa bermain sambil belajar tidak efektif dan cenderung membuang-buang waktu anak, mereka menuntut pembelajaran harus dilakukan secara teratur dan serius(Rahmadiani, 2020). Padahal dalam usia anak yang kurang dari 6 tahun, maka hal tersebut tidak bisa diterapkan dan bahkan cenderung membuat anak tidak mau belajar. Misalnya dalam kegiatan mewarnai, anak usia dini tidak akan mau dikekang dan diatur-atu dalam mewarnai gambar. Dengan demikian maka pembelajaran pada anak harus dilakukan sesuai dengan tingkatan umur dan psikologis anak.

Pembelajaran mewarnai bagi anak usia dini merupakan salah satu cara dalam merangsang perkembangan motorik anak. Dalam mewarnai guru dituntut untuk selalu sabar dalam mengarahkan, dan membimbing agar anak sedikit demi sedikit memiliki perkembangan, baik dalam mengenal warna ataupun kerapian dalam mewarnai. Kerapian akan bisadidapatkan dari kemampuan anak mewarnai gambar yang sudah disediakan. Semakin sering kegiatan tersebut dilakukan maka, anak akan semakin terbiasa memilih komposisi warna yang disukai dan juga dapat menumbuhkan kemampuannya dalam mewarnai gambar(Sulistyoati, 2020).

Dengan pembelajaran mewarnai tersebut maka salah satu kelebihanannya adalah akan dapat meningkatkan kreativitas anak. Kreativitas ini sebenarnya dapat dikembangkan dengan berbagai cara dan dapat dilakukan dimanapun juga baik dilingkungan keluarga atau juga lingkungan sekitar tempat anak berintraksi(Lubis et al., 2016). Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muarum yang mengatakan bahwa melalui kegiatan mewarnai dengan media krayon dapat meningkatkan kemampuan anakdalam mewarnai(Muarum, 2021).Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan motorik halus anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan mewarnai (Lisdarlia & Salwiah, 2018).

Begitu juga halnya yang terjadi di perumahan Griya Menang Asri, banyak anak yang hanya sibuk bermain saja mulai dari pagi sampai sore hari, melihat permasalahan tersebut maka tim pengabdian mempunyai inisiatif untuk melakukan bimbingan mewarnai kepada anak pada sore hari dengan cara menyiapkan krayon dan juga media gambar untuk diwarnai oleh anak. Adapun tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui media mewarnai di perumahan Griya Menag Asri.

## **B. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan bimbingan kepada anak-anak usia dini yang ada di BTN Griya Menang Asri agar dapat memiliki kemampuan mewarnai gambarsehingga dengan kegiatan tersebut dapat meningkatkan keterampilan anak. Adapun jumlah anak yang terlibat dalam pelatihan ini adalah 19 orang anak.

Langkah-langkah pelaksanaan dalam pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

1. Pra Kegiatan;

a. Silaturahmi dengan orang tua anak

Dilakukan silaturahmi kepada orang tua yang memiliki anak usia dini, sekaligus menanyakan apakah bersedia dilakukannya bimbingan terhadap anak tersebut atau tidak. Hal ini penting dilakukan agar orang tua juga mengambil peran dalam kegiatan pengabdian ini. Dengan adanya peran dari orang tua maka diharapkan kegiatan tersebut berjalan dengan lancar.

b. Mengelompokkan anak berdasarkan usia

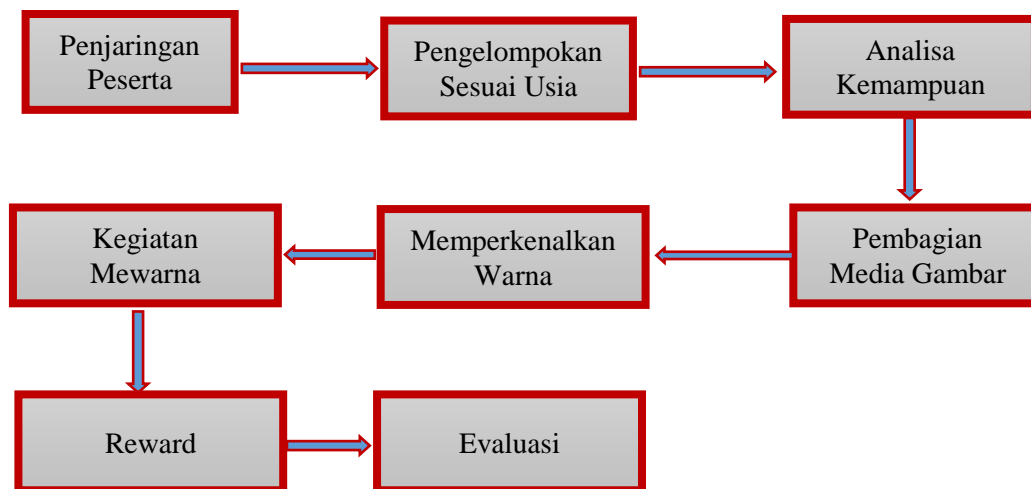
Pengelompokan anak berdasarkan usianya dilakukan agar dapat memudahkan dalam memberikan gambar sesuai dengan tingkatan usia. Karena gambar-gambar tersebut ada yang sifanya sederhana dan juga level yang lebih tinggi.

c. Menganalisa kemampuan anak

Pada tahapan ini anak diberikan gambar-gambar sederhana untuk diwarnai, selanjutnya hasil dari pekerjaan anak-anak tersebut dianalisa sebagai pertimbangan dalam pemberian gambar selanjutnya.

2. Kegiatan Pengabdian

Dalam melakukan kegiatan pelatihan dalam mewarnai pada anak, dilakukan tahapan-tahapan seperti pada bagan di bawah ini:



**Gambar 1:** Bagan Kegiatan Pengabdian

Pada bagan di atas terlihat bahwa kegiatan pengabdian dilakukan mulai dari penjaringan peserta samapai dengan evaluasi. Hal ini dilakukan agar kegiatan pengabdian tersebut dapat memberikan pengalaman baru bagi anak-anak usia dini yang ada di Perumahan Griya Menang Asri Dusun Monto Desa Kuripan Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat.

Secara terperinci adapun langkah-langkah yang dilakukan ketika proses bimbingan mewarnai gambar pada anak-anak usia dini adalah sebagai berikut:

a. Menyiapkan gambar yang akan dibagikan

Pada tahapan ini dilakukan pemilihan terhadap gambar-gambar yang akan diberikan kepada anak-anak. Pemilihan gambar dilakukan sesuai dengan tingkatannya yaitu dengan cara mengelompokkan gambar yang paling sederhana sampai dengan gambar yang agak kompleks.

b. Memberikan media gambar

Gambar-gambar yang sudah disediakan selanjutnya dibagikan kepada anak-anak sesuai dengan sesi kegiatan yang dilakukan mulai dari gambar yang paling sederhana baru ke yang agak sulit. Selain menyediakan media gambar, juga disediakan pensil warna dan krayon yang dipergunakan oleh anak dalam melakukan perwanaan gambar. Anak diberikan kebebasan dalam memilih warna sendiri.

c. Memperkenalkan dan pemilihan warna

Pada bagian ini dilakukan pengenalan terhadap warna dasar, dan anak diberikan kesempatan untuk memilih warna sesuai dengan kesukaannya masing-masing. Pengenalan warna dilakukan agar anak dapat menyesuaikan warna yang digunakan dengan media gambar yang mau diwarnai.

d. Mengarahkan anak untuk memberikan warna yang tepat sesuai gambar yang di dapat

Pada kegiatan ini anak diarahkan untuk memilih warna yang disesuaikan dengan gambar yang akan diwarnai. Misalkan untuk dedaunan warna yang dipilih adalah warna hijau, untuk matahari warna kuning dan seterusnya.

e. Memberikan *reward* dan pujian kepada anak

Anak yang sudah menyelesaikan pekerjaannya diberikan pujian dengan kata-kata sekaligus dimotivasi agar lebih giat belajar, di samping itu juga diberikan permen sebagai bentuk *rewardnya*. Hal ini dilakukan agar anak merasa dihargai dalam proses bimbingan yang dilakukan.

3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi sangat penting dilakukan untuk mengetahui tingkat perkembangan anak. Dalam kegiatan pengabdian ini monitoring dan evaluasi dilakukan dalam dua tahapan yaitu:

a. Saat kegiatan berlangsung

Saat kegiatan dilakukan pengamatan untuk mengetahui tingkat kemampuan anak dalam mewarnai gambar. Kegiatan ini dilakukan pada saat anakanak sedang menggambar, dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas, motivasi dan semangat anak dalam menggambar. Hal ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan gambar yang tingkatannya lebih tinggi untuk diwarnai.

b. Pasca kegiatan

Setelah semua tahapan kegiatan pengabdian selesai maka dilakukan evaluasi terhadap hasil anak dalam menggambar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak dalam menggambar.

### C. Hasil dan Pembahasan

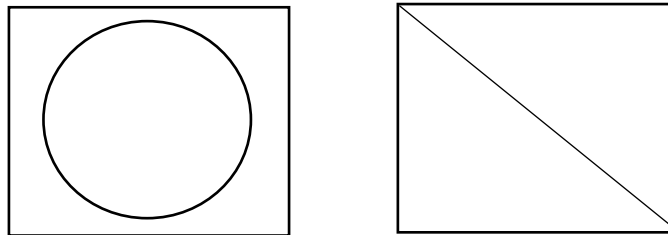
Dari pelaksanaan pengabdian yang sudah dilakukan dan sesuai dengan langkah-langkah pada metode di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

#### 1. Tahapan Kegiatan yang Dilakukan

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan ketika proses pelaksanaan pelatihan dengan menggunakan media gambar adalah sebagai berikut:

##### a. Memberikan media gambar

Sebagai langkah awal dalam kegiatan pengabdian ini dan juga untuk mengetahui tingkat kemampuan anak maka gambar yang diberikan sangat sederhana yaitu gambar lingkaran dan persegi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan anak pada tahapan awal kegiatan mewarnai. Adapun jenis gambar yang diberikan adalah seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 2 :** Gambar Lingkaran, segi tiga dan persegi

Gambar tersebut diberikan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mewarnai baik dari segi pemilihan kombinasi warna maupun kerapian. Adapun hasil pewarnaan yang dilakukan siswa diantaranya adalah sebagai berikut:



**Gambar 3 :** Gambar Lingkaran, segi tiga dan persegi hasil pewarnaan siswa

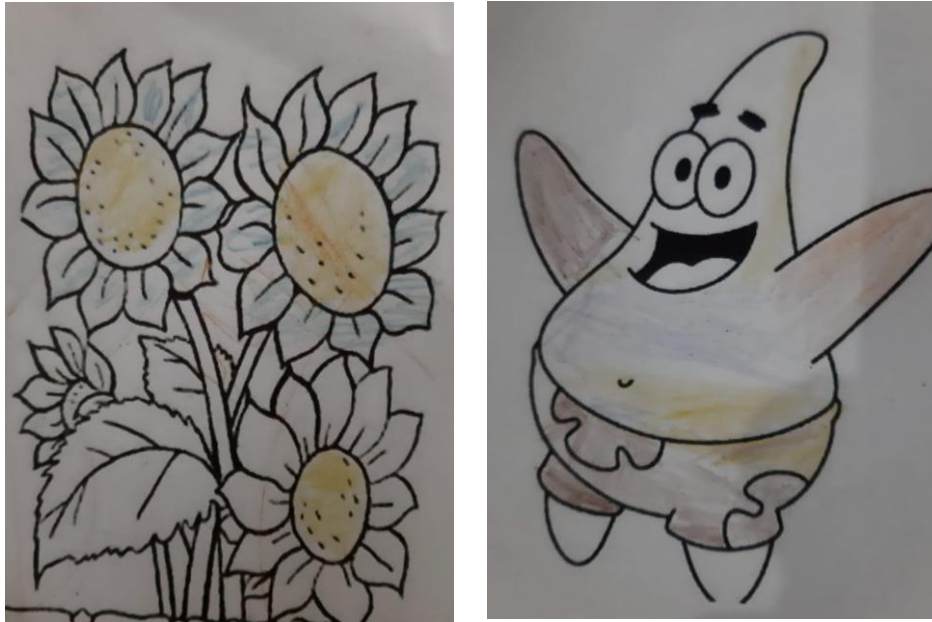
Dari gambar di atas terlihat bahwa hasil pewarnaan yang dihasilkan siswa masih belum terlalu rapi, akan tetapi sudah menunjukkan adanya kemampuan dalam membedakan warna pada gambar. Pada kegiatan ini anak-anak sangat aktif dalam mewarnai walaupun terkadang banyak dari gambar yang harus diberikan warna belum diwarnai secara keseluruhan.

##### b. Memperkenalkan warna

Pada kegiatan ini anak diberikan pengetahuan dasar tentang warna, baik itu warna hitam, kuning, putih dan macam-macam warna lainnya. Pada proses kegiatan ini banyak anak sudah bisa membedakan dan juga menyebutkan jenis warna yang berbeda-beda. Sehingga pengenalan warna lebih difokuskan pada anak-anak yang belum mengenal warna dengan baik. Dari kegiatan yang dilakukan terlihat sebagian besar anak sudah dapat menyebutkan warna dari pensil dan krayon warna yang digunakan.

c. Mengarahkan anak untuk memberikan warna yang tepat sesuai gambar yang di dapat

Pada kegiatan ini anak sudah diberikan gambar dan diarahkan untuk melakukan pewarnaan. Ketika kegiatan berlangsung anak-anak sangat antusias dalam mewarnai, hal ini ditunjukkan dengan adanya aktivitas dan semangat yang tinggi dari anak-anak tersebut. Mereka dengan riang gembira memilih warna dan gambar yang mereka suka. Adapun diantara hasil dari pewarnaan yang dilakukan oleh anak-anak tersebut adalah sebagai berikut:



**Gambar 3** :Hasil Pewarnaan Siswa

Dari gambar di atas terlihat bahwa anak sudah dapat memilih warna sesuai dengan warna gambar, hal ini terlihat pada gambar Bunga matahari dan gambar petrik di atas yang berwarna kuning walaupun masih banyak kekurangan yang terlihat dimana ada campuran warna yang kurang pas dengan gambar dan juga banyak warna yang melewati garis pada gambar.

d. Memberikan *reward* dan pujian kepada anak

Pada tahapan ini anak-anak yang sudah selesai menggambar diberikan *reward* atas hasil yang mereka dapatkan. Dimana masing-masing anak diberikan permen dan jajan snack agar mereka tetap antusias dan semangat dalam proses kegiatan. Dengan adanya pemberian *reward* ini memberikan dampak yang positif untuk kegiatan

selanjutnya,Dimana anak-anak yang sudah diberikan *reward* lebih aktif dalam aktivitas dalam menggambar.

## **2. Monitoring dan Evaluasi**

Dari hasil monitoring selama pelaksanaan kegiatan dan evaluasi terlihat bahwa anak-anak sangat antusias dalam kegiatan pelatihan ini, walaupun sebagian kecil kadang-kadang ada yang masih kurang bersemangat. Dan dari hasil evaluasi diketahui bahwa rata-rata anak sudah dapat mewarnai sesuai dengan gambar yang diberikan walaupun belum terlalu rapi. Anak-anak juga sudah terbiasa memegang krayon atau pensil warna yang digunakan dengan baik.

## **3. Kendala yang Dihadapi**

Dari kegiatan pelatihan dalam rangka meningkatkan kreativitas anak melalui media mewarnai yang sudah dilakukan terdapat beberapa kendala yang dihadapi, diantaranya kendala – kendala tersebut adalah :

### **a. Fasilitas media pelatihan yang masih kurang**

Kekurangan fasilitas menjadi kendala dalam mengembangkan kreativitas anak dalam pelatihan ini, dimana fasilitas yang digunakan masih menggunakan media sederhana berupa sketsa gambar yang diprint menggunakan printer, krayon dan pensil warna. Untuk pengembangannya membutuhkan media yang lebih bagus yaitu bisa menggunakan steropom dan juga cat warna.

### **b. Semangat anak yang tidak stabil**

Semangat siswa yang tidak stabil merupakan salah satu kendala dalam proses pengabdian ini, diaman dengan kedaan tersebut tujuan atau target yang sudah ditentukan dalam setiap tahapan kegiatan tidak terpenuhi secara sempurna. Dengan demikian dibutuhkan keuletan dan ketekunan untuk menumbuhkan semangat anak agar tidak cepat merasa bosan ketika pelatihan.

### **c. Waktu yang relatif sedikit**

Waktu yang singkat menjadi penghambat dalam pengabdian ini, dimana waktu yang digunakan yaitu mulai dari pukul 16.30 – 17.30 Wita. Untuk memaksimalkan kegiatan maka waktu yang dibutuhkan minimal dua jam dalam setiap tahapan kegiatan.

## **D. Simpulan dan Saran**

Dari hasil dan pembahasan di atas diketahui bahwa proses kegiatan pelatihan dilakukan dengan cara :*Pertama*, memberikan media gambar, langkah awal yang dilakukan adalah dengan memberikan media gambar berupa gambar lingkaran dan persegi. Pada kegiatan ini anak sudah dapat mewarnai gambar walaupun masih ada kekurangan yang harus diperbaiki.*Kedua*, memperkenalkan warna, pada kegiatan ini terlihat sebagian besar anak sudah dapat memilih dan menyebutkan warna dari pensil/krayon warna yang ada.*Ketiga*, mengarahkan anak untuk memberikan warna yang tepat sesuai gambar, pada kegaitan ini terlihat bahwa anak sudah bisa memilih warna



sesuai dengan warna gambar walaupun masih banyak kekurangan yang terlihat, dimana ada campuran warna yang kurang pas dengan gambar dan juga banyak warna yang melewati garis pada gambar. *Keempat*, memberikan *reward* kepada anak, dengan adanya pemberian *reward* ini memberikan dampak yang positif untuk kegiatan selanjutnya. Anak-anak yang telah diberikan *reward* lebih aktif dalam aktivitas menggambar. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pemberian pelatihan dengan media gambar dapat meningkatkan kreativitas anak-anak usia dini di Perumahan Griya Menang Asri.

### Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini sehingga artikel ini dapat tersusun. Terimakasih kami ucapkan kepada orang tua anak-anak usia dini yang telah ikut aktif dalam memberikan semangat kepada anak-anaknya ketiga kegiatan berlangsung. Terimakasih juga kepada anak-anak peserta kegiatan ini semoga menjadi anak yang pintar, kreatif dan sukses dimasa depan.

### Daftar Pustaka

- Ahmad, Perwira Negara, H. R., Ibrahim, M., & Etmy, D. (2020). Pelatihan Pembelajaran Daring (Google Classroom) bagi Guru MTs dan MI Nurul Yaqin Kelanjur. *JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3(1), 66–79. <https://doi.org/10.36765/jpmb.v3i1.224>
- Aisyah, A., & Ismawati, I. (2018). Menerapkan Kegiatan Mewarnai dengan Aneka Media untuk Meningkatkan Kemampuan Visual-Spasial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Smart Paud*, 1(1). <https://doi.org/10.36709/jspaud.v1i1.3521>
- Dwiranata, D., Pramita, D., & Syaharuddin, S. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Android Pada Materi Dimensi Tiga Kelas X SMA. *Jurnal Varian*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.30812/varian.v3i1.487>
- Lisdarlia, L., & Salwiah, S. (2018). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mewarnai, Menggunting dan Menempel (3M) di TK Mekar Indah Kota Kendari. *JURNAL RISET GOLDEN AGE PAUD UHO*, 1(1). <https://doi.org/10.36709/jrga.v1i1.2852>
- Lubis, A. A., Pulungan, M. Y., & Syafrida Siregar, L. Y. (2016). Pengaruh Kualifikasi Pendidik dan Penerapan Belajar Sambil Bermain Terhadap Kreativitas pada Anak Usia Anak Dini di Taman Kanak-Kanak Se-Kota Padangsidimpuan. *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 2(2). <https://doi.org/10.24952/tazkir.v2i2.515>
- Muarum, M. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mewarnai Gambar Geometri pada Anak Usia Dini dengan Menggunakan Media Krayon pada Kelompok A TK Pertiwi 26-55 Suradadi Tahun Pelajaran 2020 / 2021. *Wawasan Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.26877/wp.v1i1.9161>
- Negara, H. R. P., Syaharuddin, S., Kurniawati, K. R. A., Mandailina, V., & Santosa, F. H.

- (2019). Meningkatkan Minat Belajar Siswa melalui Pemanfaatan Media Belajar Berbasis Android Menggunakan Mit App Inventor. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2). <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i2.887>
- Nurdiani, Y. (2013). Penerapan Prinsip Bermain Sambil Belajar Dalam Mengembangkan Multiple Inteligencia Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Study Kasus Di PAUD Daarul Piqri Kelurahan Leuwigajah Cimahi Selatan). *Empowerment*, 2(2).
- Rahmadiani, N. (2020). Pemahaman Orang Tua Mengenai Urgensi Bermain Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *EARLY CHILDHOOD : JURNAL PENDIDIKAN*, 4(1). <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v4i1.717>
- Sulistyoati, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Pembelajaran Mewarnai dengan Model Pasar Warna Bagi Anak Kelompok B TK Ratna Siwi Kalinongko Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2). <https://doi.org/10.35473/dwijaloka.v1i2.581>
- Syahrudin, S., Mandailina, V., Saddam, S., Perwira Negara, H. R., Satriawan, R., & Ibrahim, M. (2021). Minimalisasi Tingkat Plagiat Karya Ilmiah Mahasiswa melalui Workshop Software Plagiarism Checker X. *Bakti Cendana*, 4(1). <https://doi.org/10.32938/bc.v4i1.902>
- Wahyuni, F., & Azizah, S. M. (2020). Bermain dan Belajar pada Anak Usia Dini. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01). <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.257>